

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Sehubungan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handa dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah kegiatan Magang dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam.

Magang adalah kegiatan yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan, program studi Manajemen Agroindustri tentunya mewajibkan mahasiswanya mengikuti kegiatan Magang. Kegiatan dilaksanakan di perusahaan yang sesuai dengan bidang keahlian yang dilatih dan dipelajari di waktu perkuliahan. Kegiatan Magang ini dilakukan selama 20 sks atau setara 900 jam, adapun kegiatan magang tersebut terdiri dari Pra Magang (Pembekalan 20 jam), Magang (500 jam), Rekognisi Magang (360 jam) dan Pasca Magang (Penyusunan Laporan serta Ujian 20 jam) yang didalam implementasinya mengenai magang industri yang relevan dengan program studi. Untuk Program Alih Jenjang Sarjana Terapan Magang dilaksanakan pada semester 3 (tiga).

Domba adalah salah satu hewan ternak yang berpotensi menghasilkan daging dan sangat potensial untuk dipelihara dan dapat hidup pada iklim tropis,

periode pemeliharaan relative cepat dibandingkan ternak ruminansia lainnya seperti kerbau, sapi, dan kuda. Salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan ke depan adalah peternakan. Produk peternakan yang dibutuhkan masyarakat semakin meningkat setiap tahunnya.

Semakin bertambahnya penduduk semakin banyak pula permintaan terhadap daging domba. Peningkatan jumlah penduduk diiringi dengan semakin bertambahnya permintaan akan daging domba. Produksi daging domba di provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 sebesar 6.555,16 ton pada tahun 2021 sebesar 6.040,64 ton, dan pada tahun 2022 sebesar 6.191,65ton (Badan Pusat Statistik, 2022). Pemintaan pasar baik pasar domestik maupun pasar ekspor yang ditunjang dengan sumber daya alam yang melimpah adalah prospek yang baik dalam meningkatkan nilai manfaat dari ternak domba tersebut. Tingginya permintaan terhadap daging domba mendorong peternak agar semakin giat meningkatkan hasil ternaknya. Nilai produksi daging domba yang tinggi secara keseluruhan harus diimbangi dengan kegiatan penanganan dan pemasaran yang tepat supaya dapat memberikan nilai tambah semaksimal mungkin bagi daging domba itu sendiri,

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sektor peternakan Domba memiliki banyak potensi untuk menjadi roda ekonomi masyarakat yang besar. Namun, model rantai pasok dan rantai nilai yang digunakan tampaknya belum optimal. Karena intensifikasi peternakan Domba tradisional, tidak dapat memenuhi permintaan pasar, hal ini diharapkan sebab rantai pasok (supply chain) yang panjang dapat mempengaruhi peningkatan harga serta kualitas dari daging.

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Menambah pemahaman mengenai teori dan praktik hingga dapat jadi bekal untuk mahasiswa yang nantik akan terjun langsung ke dunia kerja
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja yang prkatis secara langsung sehingga mahasiswa dapat.

3. Menambah pengalaman kerja mahasiswa dengan mengetahui kegiatan-kegiatan lapangan kerja yang ada dalam bidang agribisnis peternakan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus setelah melakukan kegiatan Magang mahasiswa diharapkan mampu :

1. Mengetahui alur rantai pasok domba di CV. Sultan Farm Plasma 2.
2. Mengidentifikasi risiko dalam rantai pasok di peternakan domba khususnya di CV. Sultan Farm.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dalam memberi solusi terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa dapat menambah wawasan tentang informasi tambahan dalam pengambilan keputusan bagi para pelaku mata rantai yang terlibat dalam rantai pasok domba di CV. Sultan Farm.
2. Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan menambah keterampilan mengenai rantai pasok.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi Magang di CV. Sultan Farm Plasma 2 Kabupaten Jember yang beralamat di Dusun Jambuan gang yasi Rt002/Rw012 Desa Antirogo, Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan mulai 12 September 2023 sampai 09 Desember 2023. Jumlah jam kerja kegiatan Magang ditentukan sebanyak 900 jam (20 sks) yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu terdiri dari Pra Magang (Pembekalan 20 jam), Magang (500 jam), Rekognisi Magang (360 jam) dan Pasca

Magang (Penyusunan Laporan serta Ujian 20 jam) Jadwal kerja kegiatan Magang pada CV. Sultan Farm Jember dimulai pukul 08.00-16.00 WIB, dimulai hari senin – sabtu.

1.4 Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Metode Survei

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melihat dan pengenalan lokasi di CV Sultan Farm. Mahasiswa mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung di CV Sultan Farm.

1.4.2 Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pembimbing lapang serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan. Mahasiswa melakukan tanya jawab terkait dengan kegiatan selama magang. Mahasiswa mendapatkan informasi dan mengumpulkan data secara langsung dari sumber yang terpercaya.

1.4.3 Metode Studi Pustaka

Melaksanakan kegiatan pengumpulan data yang digunakan dan berbagai macam literatur breeding domba sebagai pendukung proses penulisan laporan. Mengumpulkan literatur serta menganalisis untuk memahami suatu fenomena yang mendukung dalam penyusunan laporan. Menginterpretasikan data dan studi pustaka yang didapatkan untuk menunjang penulisan laporan.

1.4.4 Metode Dokumentasi

Melaksanakan kegiatan pengumpulan data yang digunakan dan berbagai macam literatur breeding domba sebagai pendukung proses penulisan laporan. Mengumpulkan literatur serta menganalisis untuk memahami suatu fenomena yang mendukung dalam penyusunan laporan. Menginterpretasikan data dan studi pustaka yang didapatkan untuk menunjang penulisan laporan.